

**RUBRIK PENILAIAN OSCE
STATION ...**

I. Rubrik

KOMPETENSI	0	1	2	3
1. Anamnesis	Peserta ujian tidak memfasilitasi pasien untuk menceritakan kesakitannya.	Peserta ujian: <ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi pasien untuk menceritakan kesakitannya namun sebagian besar pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat dan adekuat. (1-2 poin) 	Peserta ujian: <ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi pasien untuk menceritakan kesakitannya, namun sebagian kecil pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat dan adekuat (3-5 poin) 	Peserta ujian: <ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi pasien untuk menceritakan kesakitannya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat. (6-7 poin) <ol style="list-style-type: none"> Keluhan utama Keluhan tambahan Riwayat kehamilan dan persalinan HPHT Riwayat kontrasepsi RPT RPO
2. Pemeriksaan Fisik	Peserta ujian tidak melakukan pemeriksaan fisik yang sesuai dengan masalah klinik pasien	Peserta ujian melakukan pemeriksaan fisik sesuai masalah klinik pasien (1-2 poin) ATAU Peserta ujian tidak melakukan cuci tangan sebelum dan/atau setelah pemeriksaan	Peserta ujian melakukan cuci tangan sebelum dan setelah pemeriksaan, melakukan pemeriksaan fisik sesuai masalah klinik pasien dengan menggunakan teknik pemeriksaan yang benar (3 poin)	Peserta ujian melakukan cuci tangan sebelum dan setelah pemeriksaan, melakukan pemeriksaan fisik sesuai masalah klinik pasien dengan menerapkan prinsip sebagai berikut (4 poin) <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan teknik pemeriksaan yang benar Sistematik/runut <ol style="list-style-type: none"> Vital sign Palpasi Abdomen Inspekulo VT
3. Melakukan tes/prosedur klinik atau interpretasi data untuk menunjang diagnosis banding/diagnosis	Peserta ujian melakukan tes/prosedur yang tidak sesuai masalah klinik pasien, atau salah menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang	Peserta ujian melakukan tes/prosedur sesuai masalah klinik pasien, namun tidak lengkap atau menginterpretasi data hasil pemeriksaan penunjang tidak lengkap	Peserta ujian melakukan tes/prosedur sesuai masalah klinik pasien secara lengkap, tanpa menyampaikan prosedur atau hasilnya Atau menginterpretasi data hasil pemeriksaan penunjang secara lengkap namun menjelaskan kepada pasien dengan tidak tepat	Peserta ujian melakukan tes/prosedur yang lengkap dan menyampaikan prosedur atau hasilnya Atau menginterpretasi hasil pemeriksaan penunjang dengan lengkap dan menjelaskan kepada pasien dengan tepat <ol style="list-style-type: none"> plano test darah rutin kuldosintesis

4. Menentukan diagnosis dan diagnosis banding	Peserta ujian tidak dapat menentukan diagnosis dan diagnosis banding	Peserta ujian dapat menetapkan diagnosis utama tetapi tidak lengkap ATAU Peserta menetapkan salah satu diagnosis banding sebagai diagnosis utama ATAU Peserta menetapkan diagnosis utama sebagai diagnosis banding ATAU Peserta ujian tidak dapat menetapkan diagnosis utama tetapi dapat menetapkan diagnosis banding dengan benar	Peserta ujian dapat menetapkan diagnosis utama dengan lengkap	Peserta ujian menetapkan diagnosis dan satu diagnosis banding yang lengkap, sesuai dengan masalah klinik pasien Diagnosis : Kehamilan ektopik terganggu Diagnosis banding : Abortus
5. Tatalaksana nonfarmakoterapi	Peserta ujian tidak melakukan tindakan Atau melakukan tetapi tidak sesuai perintah Atau melakukan tetapi tidak sesuai masalah klinik pasien	Peserta ujian melakukan tindakan yang sesuai perintah atau masalah klinik pasien tetapi tidak lengkap	Peserta ujian melakukan tindakan yang sesuai masalah klinik pasien dan lengkap tetapi tidak menyampaikan alasan maupun prosedur pelaksanaan tindakan	Peserta ujian melakukan tindakan yang sesuai masalah klinik pasien dan lengkap dan menyampaikan alasan dan prosedur pelaksanaan tindakan - Infus NaCl 0.9% geyser - Kateter urin
6. Komunikasi dan atau edukasi pasien	Peserta ujian sama sekali tidak melakukan 4 prinsip komunikasi	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan salah satu prinsip berikut: 1. mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah, respon) 2. mampu memberikan kesempatan pasien untuk bercerita dan mengarahkan cerita 3. mampu untuk melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinik, pemeriksaan klinik. 4. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien (1 poin)	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan 2-3 dari 4 prinsip berikut: 1. mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah, respon) 2. mampu memberikan kesempatan pasien untuk bercerita dan mengarahkan cerita 3. mampu untuk melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinik, pemeriksaan klinik. 4. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien (2 poin)	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan seluruh prinsip berikut: 1. mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah, respon) 2. mampu memberikan kesempatan pasien untuk bercerita dan mengarahkan cerita 3. mampu untuk melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinik, pemeriksaan klinik. 4. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien (3 poin) - Kehamilan ektopik terganggu adalah kehamilan yang letaknya diluar Rahim sehingga menyebabkan nyeri ketika membesar dan pecah - Kondisi ini dapat menyebabkan pecahnya saluran tuba yang menyebabkan kondisi akut abdomen

				membahayakan ibu hamil - Kondisi ini harus dilakukan terminasi kehamilan dengan tindakan operasi
7. Perilaku profesional	<p>Peserta ujian tidak meminta izin secara lisan dan sama sekali tidak melakukan poin berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri 2. memperhatikan kenyamanan pasien 3. melakukan tindakan sesuai prioritas 4. menunjukkan rasa hormat kepada pasien 5. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan 	<p>Meminta izin secara lisan dan 1-2 poin berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri 2. memperhatikan kenyamanan pasien 3. melakukan tindakan sesuai prioritas 4. menunjukkan rasa hormat kepada pasien 5. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan 	<p>Meminta izin secara lisan dan 3 poin berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri 2. memperhatikan kenyamanan pasien 3. melakukan tindakan sesuai prioritas 4. menunjukkan rasa hormat kepada pasien 5. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan 	<p>Meminta izin secara lisan dan melakukan di bawah ini secara lengkap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri 2. memperhatikan kenyamanan pasien 3. melakukan tindakan sesuai prioritas 4. menunjukkan rasa hormat kepada pasien 5. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan (Rujuk ke spesialis Obgyn)

II. Global performance

Beri tanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian!

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR